

## ABSTRAK

Prasetyo, Dony Heru. 2014. **Keanekaragaman Arthropoda Permukaan Tanah pada Cagar Alam Manggis Gadungan dan Perkebunan Kopi Mangli di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri**. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. drh. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si dan (II) Dr. H. Ahmad Barizi, M.A

**Kata Kunci:** Keanekaragaman, Arthropoda permukaan tanah, Cagar alam, Perkebunan kopi, Tumpang sari, Kediri.

Arthropoda permukaan tanah adalah semua spesies arthropoda yang aktivitasnya dan atau tempat hidupnya berada di permukaan tanah. Peranan terpenting dari arthropoda permukaan tanah di dalam ekosistemnya adalah sebagai dekomposer dan predator. Arthropoda permukaan tanah juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menentukan kestabilan suatu ekosistem. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keanekaragaman arthropoda permukaan tanah pada Cagar Alam Manggis Gadungan dan Perkebunan Kopi Mangli di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Penelitian dilakukan pada Cagar Alam Manggis Gadungan dan perkebunan kopi Mangli di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri pada bulan Oktober–November 2013. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode eksplorasi. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan metode mutlak (pengamatan langsung) 30 plot, dan metode nisbi dengan Pitfall Trap 30 buah pada masing-masing lahan.

Hasil penelitian pada Cagar Alam Manggis Gadungan 22 famili dan 3062 individu meliputi herbivora (5 famili), predator (12 famili), detritivor (1 famili), dekomposer (4 famili), perkebunan kopi 19 famili dan 4531 individu meliputi herbivora (6 famili), predator (12 famili), detritivor (1 famili), sedangkan perkebunan kopi tumpang sari 16 famili dan 6690 individu meliputi herbivora (6 famili) dan predator (10 famili). Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) arthropoda permukaan tanah dengan pengamatan langsung Cagar Alam Manggis Gadungan yaitu (2,22), perkebunan kopi yaitu (1,80), dan perkebunan kopi tumpang sari yaitu (1,66), sedangkan dengan metode nisbi (*pitfall Trap*) Cagar Alam Manggis Gadungan yaitu (1,80), perkebunan kopi yaitu (1,56), dan perkebunan kopi tumpang sari yaitu (1,41). Secara kumulatif didapatkan indeks keanekaragaman pada lokasi CAMG sebesar 2,13 dengan indeks dominansi sebesar 0,21, pada lokasi PK didapatkan sebesar 1,76 dengan indeks dominansi 0,26, dan lokasi PTS didapatkan sebesar 1,61 dengan indeks dominansi 0,29, sehingga pada lokasi CAMG memiliki indeks keanekaragaman yang lebih tinggi dibanding dengan lokasi lainnya.